

## Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMKN 2 Padang

Mutiara Diva<sup>1</sup>, Lusi Susanti<sup>2</sup>, Siti Wulandari<sup>3</sup>, Tiara Indika Nurwinata<sup>4</sup>,  
Dwi Shantiqa Aprillia<sup>5</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [mutiaradiva068@gmail.com](mailto:mutiaradiva068@gmail.com)<sup>1</sup>, [lusisusanti\\_mp@fip.unp.ac.id](mailto:lusisusanti_mp@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sitiwulandari260396@gmail.com](mailto:sitiwulandari260396@gmail.com)<sup>3</sup>, [tiaraindika740@gmail.com](mailto:tiaraindika740@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[dwisantiqa@gmail.com](mailto:dwisantiqa@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi guru di SMK N 2 Padang terkait kompetensi manajerial Kepala Sekolah. Kepala Sekolah memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana guru-guru di SMK N 2 Padang menilai kemampuan manajerial Kepala Sekolah mereka dan bagaimana persepsi ini dapat mempengaruhi efektivitas sekolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam persepsi guru terkait kompetensi manajerial Kepala Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi manajerial Kepala Sekolah cenderung beragam. Beberapa guru menyoroti keberhasilan Kepala Sekolah dalam memimpin dengan visi yang jelas, memberdayakan staf, dan mengelola sumber daya secara efisien. Namun, ada juga pandangan kritis terkait kekurangan dalam komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan memotivasi.

**Kata kunci:** *Persepsi Guru, Kompetensi Manajerial, Kualitas Pendidikan*

### Abstract

This research aims to explore the perceptions of teachers at SMK N 2 Padang regarding the managerial competence of the Principal. School principals have a crucial role in creating a conducive learning environment and improving the quality of education. The focus of this research is to understand the extent to which teachers at SMK N 2 Padang assess the managerial abilities of their Principal and how this perception can influence school effectiveness. Data analysis was carried out using thematic analysis techniques to identify main patterns and themes in teacher perceptions regarding the managerial competence of the Principal. The research results show that teachers' perceptions of the managerial competence of school principals tend to vary. Several teachers highlighted the Principal's success in leading with a clear vision, empowering staff, and managing resources efficiently. However,

there are also critical views regarding deficiencies in communication, decision making and motivational abilities.

**Keywords :** *Teacher Perceptions, Managerial Competence, Education Quality.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia, di samping kebutuhan yang lainnya seperti sandang, pangan dan papan serta kesehatan. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik sejak dini akan menentukan corak pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian, kualitas pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, seperti kepala sekolah, guru, jumlah murid, kurikulum, sarana dan prasarana yang digunakan dan perangkat lainnya baik hardware maupun software, termasuk operasional administrasi pendidikan yang berkualitas yang didasarkan pada asumsi bahwa administrasi pendidikan yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan akan berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi pendidikan di lembaga yang bersangkutan.

Administrasi adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha atau kegiatan pencapaian tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain. Kualitas administrasi ditandai dengan adanya kejelasan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi administrasi, diantaranya dalam hal perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan (controlling). Apabila fungsi-fungsi itu berjalan dengan baik dan optimal, maka penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Agar fungsi-fungsi administrasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka yang memiliki peran strategis adalah Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan, sekaligus merupakan salah satu kompetensi manajerial yang harus dimilikinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 13 tahun 2007 tentang standar Kepala sekolah / madrasah.

Menurut PERMENDIKNAS RI No. 13 tahun 2007 di atas, bahwa kepala sekolah harus memiliki lima standar kompetensi, yaitu : kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan social. Karena, maju atau tidaknya sebuah sekolah salah satunya sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan atau mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan sekolah sesuai prosedur yang tepat. Hasil pengamatan sementara menunjukkan, bahwa dari kelima kompetensi manajerial kepala sekolah, kompetensi yang dianggap sudah baik hanya kompetensi kepribadian dan sosial. Sedangkan tiga kompetensi lainnya (manajerial, kewirausahaan dan supervisi) belum menunjukkan indikasi yang signifikan.

Dengan demikian kepala sekolah SMK N 2 Padang, secara umum masih menghadapi masalah ketiga kompetensi tersebut. Namun, dari ketiga kompetensi yang belum baik tersebut, penulis hanya akan membatasi pada kompetensi manajerialnya saja.

Berdasarkan penjabaran hal diatas, penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang. Tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah pun berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Untuk meningkatkan terus kualitas sekolah tentunya kompetensi manajerial kepala sekolah perlu ditingkatkan.

## **METODE**

Kajian dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data berdasarkan hasil angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif yaitu mengambil hal hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Penyusunan Perencanaan Sekolah**

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang yang dilihat dari indikator penyusunan perencanaan sekolah memperoleh rata-rata 4,45 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan memaksimalkan anggaran untuk sekolah dan unsur-unsur pimpinan. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan sekolah penting dilakukan oleh kepala sekolah dan perlu menjadi perhatian, terutama dalam menyusun perencanaan sekolah jangka pendek yang masih berada pada skor terendah yaitu 4,42 berada pada kategori baik.

Penyusunan perencanaan sekolah terdapat aspek yang perlu dipertahankan yaitu pada aspek memaksimalkan anggaran untuk sekolah dan unsur-unsur pimpinan dengan skor 4,45. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kepala sekolah mampu memaksimalkan anggaran untuk sekolah dan unsur-unsur pimpinan. Memaksimalkan anggaran untuk sekolah dapat menjadikan pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari penyusunan perencanaan sekolah menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 4,47 dengan kategori baik pada item kepala sekolah mampu memaksimalkan anggaran untuk sekolah dan unsur-unsur pimpinan. Skor terendah dengan rata-rata 4,42 kategori baik pada item kepala sekolah mampu menyusun perencanaan sekolah jangka pendek.

Secara keseluruhan skor rata-rata yang dilihat dari indikator penyusunan perencanaan sekolah adalah 4,45. Artinya tugas kepala sekolah dalam menyusun perencanaan sekolah di SMK N 2 Padang dikatakan sudah baik.

No	Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
Penyusunan Perencanaan Sekolah			
1	Kepala sekolah harus mampu menetapkan kriteria atau standar pencapaian program secara jelas	4,45	Baik
2	Kepala sekolah harus mampu menyusun perencanaan sekolah jangka pendek.	4,42	Baik
3	Kepala sekolah harus mampu menyusun penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam satu periode kebijaksanaan keuangan	4,45	Baik
4	Kepala sekolah mampu memaksimalkan anggaran untuk sekolah dan unsur-unsur pimpinan	4,47	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,45</b>	<b>Baik</b>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari indikator penyusunan perencanaan sekolah sudah dikatakan baik. Kepala sekolah sangat diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi tugasnya dalam proses penyusunan perencanaan sekolah tersebut.

#### **Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Organisasi Sekolah**

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang yang dilihat dari indikator pengembangan organisasi sekolah memperoleh rata-rata 4,52 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan menciptakan lingkungan fisik sekolah yang nyaman, bersih, dan indah. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan organisasi sekolah penting dilakukan oleh kepala sekolah dan perlu menjadi perhatian, terutama dalam menciptakan iklim kerja yang efisien, kreatif dan inovatif di sekolah yang masih berada pada skor terendah yaitu 4,42 berada pada kategori baik.

Pengembangan organisasi sekolah terdapat aspek yang perlu dipertahankan yaitu pada aspek menciptakan iklim kerja yang efisien, kreatif dan inovatif di sekolah dengan skor 4,6. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan fisik sekolah yang nyaman, bersih, dan indah. Menciptakan lingkungan fisik sekolah yang nyaman, bersih, dan indah dapat meningkatkan produktifitas dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut.

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari pengembangan organisasi sekolah menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 4,6 dengan kategori baik pada item kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan fisik sekolah yang nyaman, bersih, dan indah. Skor terendah dengan rata-rata 4,47 kategori baik pada item kepala sekolah mampu menciptakan iklim kerja yang efisien, kreatif dan inovatif di sekolah.

No	Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
<b>Pengembangan Organisasi Sekolah</b>			
1	Kepala sekolah harus mampu menyusun struktur organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.	4,47	Baik
2	Kepala sekolah harus mampu menempatkan personalia sesuai dengan kebutuhan di sekolah.	4.55	Baik
3	Kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kerja yang efisien, kreatif dan inovatif di sekolah	4,47	Baik
4	Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan fisik sekolah yang nyaman, bersih, dan indah.	4,6	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,52</b>	<b>Baik</b>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari indikator pengembangan organisasi sekolah sudah dikatakan baik. Kepala sekolah sangat diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi tugasnya dalam proses penyusunan perencanaan sekolah tersebut.

#### **Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pendetayagunaan Sumber Daya Sekolah**

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang yang dilihat dari indikator pendetayagunaan sumber daya sekolah memperoleh rata-rata 4,44 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan komunikasi terbuka kepada guru dan staf. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa pendetayagunaan sumber daya sekolah penting dilakukan oleh kepala sekolah dan perlu menjadi perhatian, terutama dalam mendengarkan dan menanggapi keluhan dari guru maupun staf yang masih berada pada skor terendah yaitu 4,42 berada pada kategori baik.

Pendetayagunaan sumber daya sekolah terdapat aspek yang perlu dipertahankan yaitu pada aspek melakukan komunikasi terbuka kepada guru dan staf dengan skor 4,55. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kepala sekolah mampu melakukan komunikasi terbuka kepada guru dan staf. Melakukan komunikasi yang terbuka kepada guru dan staf dapat mempermudah pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut.

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari pengembangan sumber daya sekolah menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 4,55 dengan kategori baik pada item kepala sekolah mampu melakukan komunikasi terbuka kepada guru dan staf. Skor terendah dengan rata-rata 4,42 kategori baik pada item kepala sekolah mampu mendengarkan dan menanggapi keluhan dari guru maupun staf.

No	Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
<b>Pendetayagunaan Sumber Daya Sekolah</b>			

1	Kepala sekolah harus mampu memberikan informasi terbaru dan berbagai ketrampilan kepada guru dan staf.	4,42	Baik
2	Kepala sekolah harus mampu melakukan komunikasi terbuka kepada guru dan staf.	4,55	Baik
3	Kepala sekolah harus mampu mendengarkan dan menanggapi keluhan dari guru maupun staf.	4,42	Baik
4	Kepala sekolah harus mampu menggunakan pendekatan yang mendalam apabila terdapat masalah pada warga sekolah	4,37	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,44</b>	<b>Baik</b>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari indikator pendayagunaan sumber daya sekolah sudah dikatakan baik. Kepala sekolah sangat diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi tugasnya dalam proses penyusunan perencanaan sekolah tersebut.

#### **Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dilihat Dari Pengelolaan Perubahan Dan Pengembangan Sekolah**

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang yang dilihat dari indikator pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah memperoleh rata-rata 4,33 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan mengelola kegiatan pengembangan sumber dan alat pembelajaran. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah penting dilakukan oleh kepala sekolah dan perlu menjadi perhatian, terutama dalam melakukan pendekatan dalam rangka mendapat dukungan dari lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat yang masih berada pada skor terendah yaitu 4,3 berada pada kategori baik.

Pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah terdapat aspek yang perlu dipertahankan yaitu pada aspek pengelolaan kegiatan pengembangan sumber dan alat pembelajaran dengan skor 4,37. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kepala sekolah mampu mengelola kegiatan pengembangan sumber dan alat pembelajaran. Mengelola kegiatan pengembangan sumber dan alat pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 4,37 dengan kategori baik pada item kepala sekolah mampu mengelola kegiatan pengembangan sumber dan alat pembelajaran. Skor terendah dengan rata-rata 4,3 kategori baik pada item kepala sekolah mampu melakukan pendekatan dalam rangka mendapat dukungan dari lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat.

No	Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
----	------------	-----------	----------

Pengelolaan Perubahan dan Pengembangan Sekolah			
1	Kepala sekolah harus mampu melaksanakan rekrutmen dan seleksi guru dan staf..	4,32	Baik
2	Kepala sekolah harus mampu mengelola pemeliharaan fasilitas yang bersifat preventif maupun perawatan kerusakan fasilitas sekolah	4,32	Baik
3	Kepala sekolah harus mampu melakukan pendekatan dalam rangka mendapat dukungan dari lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat	4,3	Baik
4	Kepala sekolah harus mampu mengelola kegiatan pengembangan sumber dan alat pembelajaran	4,37	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,33</b>	<b>Baik</b>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari indikator pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah sudah dikatakan baik. Kepala sekolah sangat diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi tugasnya dalam proses penyusunan perencanaan sekolah tersebut.

#### **Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dilihat Dari Pengelolaan Guru Dan Staf**

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang yang dilihat dari indikator pengelolaan guru dan staf memperoleh rata-rata 4,34 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan merencanakan tindak lanjut setiap program sekolah setelah di evaluasi. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan guru dan staf penting dilakukan oleh kepala sekolah dan perlu menjadi perhatian, terutama dalam melakukan monitoring terhadap keberhasilan program sekolah yang masih berada pada skor terendah yaitu 4,27 berada pada kategori baik.

Pengelolaan guru dan staf terdapat aspek yang perlu dipertahankan yaitu pada aspek merencanakan tindak lanjut setiap program sekolah setelah di evaluasi dengan skor 4,42. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kepala sekolah mampu merencanakan tindak lanjut setiap program sekolah setelah di evaluasi. Pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan program dapat memberikan gambaran apakah program yang telah dilaksanakan sudah sesuai atau belum, dan jika pelaksanaan program belum sesuai dengan yang diharapkan maka dapat dilakukan peningkatan pada pelaksanaan program selanjutnya.

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari pengelolaan guru dan staf menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 4,42 dengan kategori baik pada item kepala sekolah mampu merencanakan tindak lanjut setiap program sekolah setelah di evaluasi. Skor terendah dengan rata-rata 4,27 kategori baik pada item kepala sekolah mampu melakukan monitoring terhadap keberhasilan program sekolah.

No	Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
Pengelolaan Guru dan Staf			
1	Kepala sekolah harus mampu melakukan monitoring terhadap keberhasilan program sekolah	4,27	Baik
2	Kepala sekolah harus mampu memantau pelaksanaan program sekolah secara rutin	4,3	Baik
3	Kepala sekolah harus mampu melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program.	4,37	Baik
4	Kepala sekolah harus mampu merencanakan tindak lanjut setiap program sekolah setelah di evaluasi.	4,42	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,34</b>	<b>Baik</b>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dilihat dari indikator pengelolaan guru dan staf sudah dikatakan baik. Kepala sekolah sangat diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi tugasnya dalam proses penyusunan perencanaan sekolah tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 2 Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam hal penyusunan perencanaan sekolah memperoleh skor rata-rata 4,45. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah yang dilihat dari indikator penyusunan perencanaan sekolah berada pada kriteria baik. Persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam hal pengembangan organisasi sekolah memperoleh skor rata-rata 4,52. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah yang dilihat dari indikator pengembangan organisasi sekolah berada pada kriteria baik. Persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam hal pendayagunaan sumber daya sekolah memperoleh skor rata-rata 4,44. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah yang dilihat dari indikator pendayagunaan sumber daya sekolah berada pada kriteria baik. Persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam hal mengelola perubahan dan pengembangan sekolah memperoleh skor rata-rata 4,33. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah yang dilihat dari indikator pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah berada pada kriteria baik. Persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam hal mengelola guru dan staf memperoleh skor rata-rata 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah yang dilihat dari indikator pengelolaan guru dan staf berada pada kriteria baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambiyar, & Muharika. 2019. Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ditjen PMPTK. 2010. Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Fitrah, M. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Penjamin Mutu, 32-38
- Musfah, J. 2012. Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana